

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Unsur intrinsik dalam antologi cerita pendek anak Balon Keinginan terdapat lima tema yaitu tema pendidikan yang terdapat pada cerita Mencoba Menjadi Anak Baik. Tema sosial yang terdapat pada cerita Tangan-tangan yang Ringan, Relawan untuk Relawan. Tema kasih sayang yang terdapat pada cerita Anggi dan Si Putih. Tema keagungan Tuhan terdapat pada cerita Irfan dan Burung Pelatuk. Tema persahabatan terdapat pada cerita Toko Kue Persahabatan, dan Kaus Kaki Wimbo. Tokoh di dalam antologi cerita pendek anak Balon Keinginan terdapat tokoh utama dan tokoh tambahan, tokoh utama adalah Irwan, Raja, Anggi, Irfan, Burung Pelatuk, Gia, Rara, Ajeng, Wimbo dan tokoh tambahan adalah Meta, Pa Ujang, Ibu tua penumpang angkot, Pedagang, Mama Anggi, Nenek Gia, Mama Gia, Mama Rara dan Jenna. Penokohan yang digunakan dalam cerita ini yaitu nakal, mudah menangis, baik hati dan tegas, bijaksana, baik hati dan pengertian, baik hati dan suka menolong, peduli sesama, keras kepala, ingin tahu, rasa empati tinggi, penyemangat, suka membantu, pintar, terus terang, jorok dan ceroboh. Alur yang terdapat pada cerita yaitu alur maju karena tidak adanya cerita yang di ulang. Latar yang terdapat pada cerita yaitu latar waktu, latar tempat, dan latar suasana. Latar waktu yang digunakan adalah pagi hari, hari minggu, malam hari, siang hari, sore hari, dan sabtu siang hari. Latar tempat yang digunakan yaitu kelas, kantin, angkot, di jalan, di toko, rumah, hutan, dan halaman perpustakaan. Latar suasana yang digunakan adalah penuh semangat, sedih, khawatir dan senang. Sudut pandang yang digunakan pada cerita pendek anak Balon Keinginan adalah sudut pandang persona pertama dan sudut pandang persona ketiga.

Amanat yang terkandung di setiap cerita berupa pesan tersirat yang dapat dijadikan pelajaran untuk anak-anak sekolah dasar.

2. Unsur intrinsik pada cerita pendek anak Balon Keinginan dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar menulis karangan narasi di kelas V sekolah dasar dan bahan ajar tersebut sudah divalidasi oleh guru dengan kesimpulan dapat digunakan sebagai bahan ajar. Isi dalam bahan ajar adalah materi mengenai pengertian karangan narasi, langkah-langkah membuat karangan narasi, ciri-ciri karangan narasi beserta contoh karangan narasi dan unsur intrinsik. Selanjutnya terdapat lembar kerja siswa yang berisi membuat karangan narasi.

B. Saran

2. Bagi Guru

Terkhususnya bagi guru bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Dasar, selayaknya lebih memperkaya materi yang berkaitan dengan menulis karangan narasi dan sebaiknya bahan ajar yang digunakan pada saat proses pembelajaran merupakan hasil dari penelitian.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti unsur intrinsik dalam menulis karangan narasi diharapkan dapat melakukan penelitian pada karya sastra lainnya seperti novel, dongeng, cerita rakyat. Karya-karya tersebut dapat dijadikan bahan penelitian untuk menambah wawasan serta ilmu terkait unsur intrinsik.